

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Keberadaan media sosial dikalangan para remaja seperti pelajar sekolah menengah sudah menjadi hal yang biasa, mereka mendapatkan berbagai informasi melalui media sosial mulai dari berita *trending topic* hingga *review* berbagai barang (Sherlyanita and Rakhmawati 2016). Sebenarnya minat baca dan tulis sudah tertanam pada remaja dilihat dari keaktifan mereka di sosial media dengan memberikan komentar pada setiap postingan di Instagram misalnya namun terkadang yang dilakukan bukan menulis untuk tujuan yang baik melainkan melakukan *hate speech* (Astuti 2019).

Minat membaca dan menulis di Indonesia sangat rendah, data dari Unesco tahun 2016 Indonesia berada di peringkat 60 dari total 61 negara (Gunawan 2016). Padahal kegiatan menulis dapat meningkatkan aktifitas kognitif siswa untuk mengolah kata, menceritakan kembali suatu kejadian atau membuat kritik mengenai suatu peristiwa (Sari, Amilda, and Syutaridho 2017). Kedepannya kegiatan membaca dan menulis menghindari kegiatan menduplikasi karya berupa artikel ilmiah milik orang lain karena siswa mampu menjelaskan, memahami dan menyikapi permasalahan dengan baik. Upaya peningkatan pemahaman dalam menulis telah dilakukan oleh sekolah-sekolah yang berperan penting dalam mendidik menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai literasi dan pembendaharaan kata bagi siswa. Pada SMK Negeri 1 Slahung misalnya, kegiatan menulis dilakukan dalam tiap tugas mata pelajaran, namun kegiatan tersebut hanya sebatas untuk formalitas tugas saja sehingga siswa tidak terfokus untuk melakukan pengembangan diri dalam menulis dengan baik dan benar karena tidak tersedianya *platform* yang mendukung kegiatan positif mereka.

Seringkali curhatan siswa dalam media sosial seperti *Instagram story*, *Whatsapp status* dan *Facebook* yang diunggah begitu saja tanpa disaring hingga berujung pada kesalah pahaman karena penggunaan bahasa sehari-hari yang kurang sopan sehingga akan lebih baik jika terdapat wadah bagi siswa untuk membaca dan menulis dalam *platform* yang menarik yaitu melalui aplikasi pada ponsel namun tetap diawasi oleh pihak guru sebagai admin.

Berdasarkan pentingnya melakukan kegiatan menulis sejak dini yang telah dijelaskan maka penulis akan melakukan perancangan aplikasi *Lets Write* untuk meningkatkan literasi bagi siswa SMK Negeri 1 Slahung. Aplikasi ini nantinya akan berbasis android bagi siswa. Kemudian untuk guru atau wali kelas akan bertindak sebagai admin dengan aplikasi berbasis web sekaligus sebagai *database* hasil input teks dari para siswa.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana merancang aplikasi *Lets Write* guna meningkatkan literasi bagi siswa SMK Negeri 1 Slahung?

### **1.3.Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang aplikasi *Lets Write* guna meningkatkan literasi bagi siswa SMK Negeri 1 Slahung.

### **1.4.Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan wadah atau *platform* bagi para siswa SMK Negeri 1 Slahung untuk dapat menulis dan membaca ketika waktu senggang agar waktu yang digunakan dalam bermain ponsel menjadi lebih bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman melalui membaca dan dapat menulis dengan bahasa yang baik pada aplikasi.

### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu aplikasi berbasis android bagi siswa dan untuk guru sebagai admin berbasis web.

